

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya kebijakan dividen bagi manajemen adalah untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan yang akhirnya mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Pada sisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai pembayaran dividen maka akan dapat memperbesar sumber dana intern perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan perusahaan. Sutrisno (2012:266).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan adalah posisi solvabilitas, Posisi profitabilitas, posisi likuiditas, kebutuhan untuk melunasi hutang, rencana perluasan, kesempatan investasi, stabilitas pendapatan, dan pengawasan terhadap perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan lebih mendalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat bagi pengguna laporan keuangan. Harahap(2009:297).

Teknik yang dapat digunakan dalam menganalisis data keuangan untuk kebijakan dividen perusahaan diantaranya menggunakan analisis rasio keuangan dan pertumbuhan laba suatu perusahaan. Kebijakan dividen pada rasio keuangan dapat memperhitungkan proporsi pembagian antara pembayaran kepada investor dan reinvestasi dalam perusahaan. *Dividend payout ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Martono dan Agus (2010:253).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio

profitabilitas sangat penting untuk diketahui oleh para pengguna laporan keuangan karena menginformasikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar rasio keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. (Sartono 2010 :122).

Daya tarik utama investor dalam berinvestasi juga adalah pada tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban tetapnya, yaitu beban bunga dan pajak. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividen. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Dengan demikian tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor dapat diprediksi salah satunya melalui rasio profitabilitas dari perusahaan. (Brigham dan Houston 2006:154).

Bagi perusahaan yang pendapatannya stabil, dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham lebih besar dibanding dengan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil. Perusahaan yang pendapatannya stabil tidak perlu menyediakan kas yang banyak untuk berjaga – jaga, sedangkan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil harus menyediakan uang kas yang cukup besar untuk berjaga – jaga (sutrismo 2012 :267).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih (sutrismo 2012 : 15).

Posisi likuiditas perusahaan menjadi faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Cash dividend* merupakan arus kas keluar bagi perusahaan, oleh karena itu apabila perusahaan membayarkan dividen berarti harus menyediakan uang kas yang cukup banyak, dan akan menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Bagi perusahaan yang kondisi likuiditasnya kurang baik, biasanya cenderung membayarkan dividen tunai dalam jumlah yang kecil, sebab sebagian besar laba digunakan untuk

menambah likuiditas. Namun, perusahaan yang sudah mapan dengan likuiditas yang baik cenderung membagikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham. Sutrisno (2012:267). Profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Dewi Zahidda) sedangkan penelitian pada Ismawan Y.P mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakn dividen.

Sebagai contoh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) memutuskan untuk tidak membagikan keuntungan (dividen) kepada pemegang saham untuk tahun buku 2016. Pasalnya, keuangan perusahaan memburuk pada periode tersebut. Febriany Eddy, Direktur Keuangan Vale Indonesia menjelaskan, pembagian dividen biasanya diukur oleh berbagai faktor seperti seperti ketersediaan arus kas dan lababersih. "laba bersih PT Vale Indonesia pada 2016 sebesar US\$1,9 juta, relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya," ungkap Febriany. Selain itu, perusahaan juga perlu menyimpan laba bersih yang didapatkan sebagai penambahan tkas perusahaan untuk kebutuhan ekspansi. "Jadi dengan faktor demikian, sulit bagi PT Vale Indonesia Tbk untuk membayar dividen,".Laba bersih PT Vale Indonesia Tbk sepanjang 2016 tercatat turun signifikan hingga 96,22 persen menjadi US\$1,9 juta dari tahun 2015 US\$50,5 juta. Salah satu hal yang disebabkan juga karena penurunan pendapatan sebesar 26,03 persen dari US\$789,74 juta menjadi US\$584,14 juta. Sehingga manajemen PT Vale Indonesia Tbk memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, oleh karena itu penghasilan dividen yang diharapkan oleh pemegang saham menjadi tertunda Sumber : cnnindonesia.com 27/03/2017.

Selain profitabilitas dan likuiditas yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen terdapat pula pertumbuhan laba yang mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan ingin melakukan kebijakan dividen juga dapat memperhatikan pertumbuhan labanya. Karena, laba bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan perusahaanaan. Laba ditahun sekarang dapat dijadikan sebagai prediksi untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang. Bagi investor pertumbuhan laba juga merupakan informasi sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi. Hal ini berkaitan dengan perkiraan jumlah kas dari dividen yang akan diterima yang jumlahnya tergantung

pertumbuhan laba perusahaan yang akan datang. Karena pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka sangat penting penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan *food and beverage* yang listing dalam BEI merupakan perusahaan besar yang tumbuh di Indonesia dengan memiliki kebijakan dividen yang stabil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan *food and beverage* yang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan laba. Penelitian ini diberi judul, **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013 – 2016.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2016 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2016 ?
3. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 – 2016 ?
4. Apakah Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis tuangkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan Dividen.
2. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan Dividen.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan Dividen.
4. Untuk Profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, maka diharapkan akan memperoleh beberapa manfaat diantaranya yaitu :

1. Bagi Penulis dan Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen serta hasilnya dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan dan bahan masukan mengenai profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen untuk meningkatkan ketertarikan para investor dalam berinvestasi

3. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi sebagai dasar pertimbangan untuk berinvestasi pada saham terkait dengan harapannya dalam memperoleh dividen.